

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah yang masih menjadi perhatian penting khususnya di negaranegara berkembang termasuk di Indonesia adalah masih rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakatnya, hal ini tercermin dalam angka kemiskinan yang masih relatif tinggi. Indonesia dengan jumlah penduduknya yang tidak sedikit sudah pasti bukan hal yang mudah untuk mengentaskan masalah kemiskinan dalam waktu yang singkat. Menurut Kunarjo (2002), suatu negara dikatakan miskin biasanya ditandai dengan tingkat pendapatan perkapita rendah, mempunyai tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi (lebih dari 2 persen pertahun), sebagian besar tenaga kerja bergerak di sektor pertanian dan terbelenggu dalam lingkaran setan kemiskinan.

Tujuan pembangunan nasional negara Indonesia sendiri tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat yaitu untuk memajukan kesejahteraan umum. Kesejahteraan dapat didefinisikan salah satunya dengan tingkat kemiskinan penduduk. Penduduk dapat dikatakan sejahtera apabila penduduk tersebut mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri. Semakin rendah tingkat kemiskinan maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan penduduknya.

Kemiskinan di Indonesia merupakan masalah yang sedang dihadapi oleh pembangunan nasional dalam meningkatkan kinerja perekonomian guna

terciptanya lapangan kerja dan tertatanya kehidupan dengan tujuan terwujudnya kesejahteraan penduduk. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kemiskinan harus disembuhkan atau dikurangi. Upaya dalam memecahkan masalah dalam rangka pembangunan merupakan tugas yang rumit. Oleh karena itu, pembangunan haruslah dipandang sebagai proses multidimensi yang melibatkan berbagai perubahan mendasar dalam struktur sosial, sikap, masyarakat, dan lembaga nasional, serta percepatan pertumbuhan, pengurangan ketimpangan, dan penanggulangan kemiskinan (Todaro, 2011).

Menurut penelitian Andika dan Hastarini (2011), kemiskinan merupakan masalah kompleks tentang kesejahteraan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain tingkat pendapatan masyarakat, pengangguran, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender, dan lokasi lingkungan.

Tabel 1.1 menunjukkan angka kemiskinan pedesaan dan perkotaan di Indonesia tahun 2006 sampai tahun 2018. Terlihat bahwa angka kemiskinan pedesaan lebih tinggi dibandingkan dengan angka kemiskinan perkotaan.

Tabel 1.1
Presentase Kemiskinan Pedesaan dan Perkotaan di Indonesia

Tahun	Kemiskinan Pedesaan (%)	Kemiskinan Perkotaan (%)
2006	21,8	13,5
2007	20,4	12,5
2008	18,9	11,6
2009	17,4	10,7
2010	16,6	9,9
2011	15,7	9,2
2012	15,1	8,8
2013	14,3	8,4
2014	14,2	8,4
2015	14,2	8,3
2016	14,1	7,8
2017	13,5	7,3
2018	13,2	7,0

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 1.2 dibawah ini menunjukkan perkembangan presentase penduduk miskin di Jawa Tengah tahun 2015-2018.

Tabel 1.2
Perkembangan Presentase Penduduk Miskin di Jawa Tengah
Tahun 2015-2018

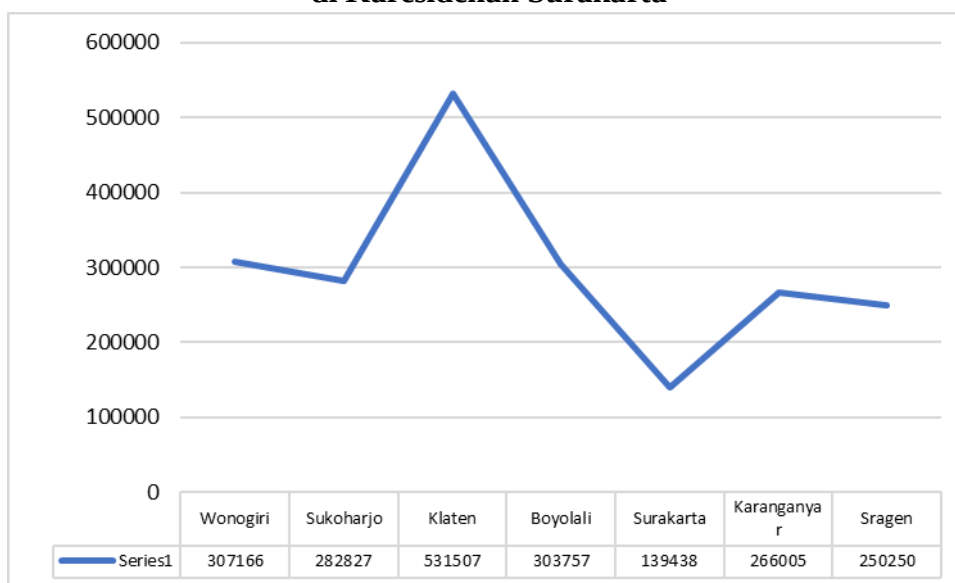
Tahun	Presentase (%)
2015	13,58
2016	13,27
2017	13,01
2018	11,32

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan data dari Tim Nasional Percepatan Penganggulangan Kemiskinan, sebesar 40% penduduk dengan status kesejahteraan terendah di Jawa Tengah mencapai 13.591.008 penduduk, dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Kabupaten Brebes, dengan jumlah mencapai 1.032.521 penduduk.

Berikut ini merupakan gambar grafik jumlah penduduk di wilayah karesidenan Surakarta, meliputi Wonogiri, Karanganyar, Sragen, Boyolali, Klaten, dan Kota Surakarta sebesar 40% penduduk dengan status kesejahteraan paling rendah:

Grafik 1.1
Jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan 40% terendah di Karesidenan Surakarta



Sumber: Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin (PPFM)

Menurut Data Terpadu PPFM, jumlah penduduk yang masih berstatus rendah tingkat kesejahteraannya di Kabupaten Wonogiri mencapai 307.166 penduduk, dengan jumlah paling banyak di Kecamatan Pracimantoro yaitu

mencapai 26.210 penduduk. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis memilih judul **“Pola Konsentrasi Kemiskinan dan hubungannya terhadap Jumlah Penduduk, Indeks Kesulitan Geografis, dan Ketimpangan di Kabupaten Wonogiri”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Kabupaten Wonogiri?
2. Bagaimana pengaruh indeks kesulitan geografis berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten Wonogiri?
3. Bagaimana pengaruh ketimpangan terhadap kemiskinan di Kabupaten Wonogiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Kabupaten Wonogiri.
2. Menganalisis pengaruh indeks kesulitan geografis terhadap kemiskinan di Kabupaten Wonogiri.
3. Menganalisis pengaruh ketimpangan terhadap kemiskinan di Kabupaten Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat di masa mendatang. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di perkuliahan dan juga sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi.
2. Bagi instansi pemerintahan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi untuk tujuan pengambilan kebijakan di masa yang akan datang dengan mengetahui faktor-faktor apa yang perlu dipertimbangkan dalam mengentaskan kemiskinan.
3. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan gambaran bagi kalangan akademik dalam menyusun atau mengembangkan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

E. Metode Penelitian

E.1 Alat dan Model Penelitian

Alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan model ekonometrik sebagai berikut:

$$POV = \beta_0 + \beta_1 POP + \beta_2 IKG + \beta_3 GINI + \varepsilon$$

Dimana:

POV : Kemiskinan

POP : Jumlah Penduduk

IKG : Indeks Kesulitan Geografis

GINI : Indeks Gini

ε : Error term

Model dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian terdahulu yaitu untuk variabel jumlah penduduk menggunakan jurnal Candra Mustika (2011) yaitu “Pengaruh PDB dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 1990-2008”. Variabel indeks kesulitan geografis menggunakan jurnal Nur Aviva Andrianik (2015) dengan judul “Pengaruh Status Sosial, Ekonomi, dan Aksesibilitasterhadap Tingkat Kemiskinan di Desa Ngepung Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk”. Sedangkan variabel ketimpangan distribusi pendapatan yang dicerminkan oleh indeks gini berasal dari penelitian Dias Widya Ningtyas (2017) dalam jurnal “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Upah Minimum Regional, dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 1997-2014”.

E.2 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross section* tahun 2015 dari kecamatan-kecamatan di Kabupaten Wonogiri. Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik, website Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), website Lembaga Penelitian SMERU.

F. Sistematika Penulisan

Susunan penulisan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini memaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang tinjauan teori yang relevan dengan penelitian dan menjadi dasar acuan teori untuk menganalisis masalah dalam penelitian, menjelaskan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, menggambarkan kerangka teori, serta menetapkan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini memaparkan variabel apa saja dalam penelitian ini, definisi operasional, jenis dan sumber data yang digunakan, serta metode analisis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi variabel dependen, analisis data, dan interpretasi hasil analisis data.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**